

**The Representation of Persians as Villains in a Movie ‘300’:
An Analysis of Orientalism Perspective by Edward Said**

ABSTRACT

Written by: Imam Ma’ruf Khaerulloh (0807518)
First Supervisor: Bachrudin Musthafa, M.A., Ph.D.
Second Supervisor: Ernie D.A. Imperiani, M.Ed

This paper investigates the ways the Persians characters as villains are represented in the movie ‘300’. Furthermore, the study also analyzes the relation of ‘300’ movie with the current socio-political issue between the United States and Iran. This study uses Edward Said’s (1978) Orientalism as theoretical framework and supported by other theory from Davis, Mules and Thwaites’ (1994) character and characterization. In addition, there is also Brian’s (2005) *Film and Politics in America* to analyze the ‘300’ and its relation to the socio-political issue between the U.S. and Iran. The study finds that Persians are characterized as inferior, evil, savage, bestial, and corrupt to strengthen their positions as villains in the movie. Based on an Orientalist perspective, those negative characteristics are considered as pejorative stereotypes. Meanwhile, with regard to the relation of ‘300’ movie with the current socio-political issue between the U.S. and Iran, it seems apparent that the movie is used as the U.S. propaganda based on some evidences, namely the negative representation of Persians as villains, the movie producer, and the movie release. All the findings above indicate that a film can be used as a tool for propaganda.

Keywords: Orientalism, Orient, Occident, Character and Characterization, Representation, Persians.

Representasi Persian Sebagai Penjahat Dalam Film ‘300’: Sebuah Analisis dengan Menggunakan Perspektif Orientalisme dari Edward Said

ABSTRAK

Penelitian ini membahas bagaimana karakter orang Persia direpresentasikan dalam film ‘300’. Selain itu, penelitian ini juga menganalisa hubungan antara film ‘300’ dengan isu sosial-politik antara Amerika Serikat dan Iran. Penelitian ini menggunakan perspektif Orientalisme dari Edward Said (1978) sebagai kerangka teori dan didukung oleh teori lain seperti teori karakter dan karakterisasi dari Davis, Mules dan Thwaites (1994). Selain itu, teori Brian (2005) tentang film dan politik di Amerika dipakai untuk menganalisa film ‘300’ serta hubungannya dengan isu sosial-politik antara Amerika Serikat dan Iran. Dari penelitian ini ditemukan bahwa karakter-karakter orang Persia dikarakterisasi sebagai karakter yang lemah, jahat, liar, seperti binatang, dan korup untuk memperkuat posisi mereka sebagai penjahat di film. Berdasarkan perspektif Orientalis, ciri-ciri negatif tersebut dianggap sebagai stereotipe-stereotipe yang merendahkan. Sedangkan, terkait hubungan antara film ‘300’ dengan isu sosial-politik antara Amerika dan Iran, tampak jelas bahwa film ini digunakan sebagai propaganda AS berdasarkan pada bukti-bukti seperti, representasi negatif orang Persia sebagai penjahat, produsen film, dan waktu perilisan film. Dari hasil temuan dalam penelitian ini, dapat diindikasikan bahwa sebuah film dapat digunakan sebagai alat untuk membuat propaganda.

Kata Kunci: Orientalism, Orient, Occident, Karakter dan Karakterisasi, Representasi, Orang Persia.